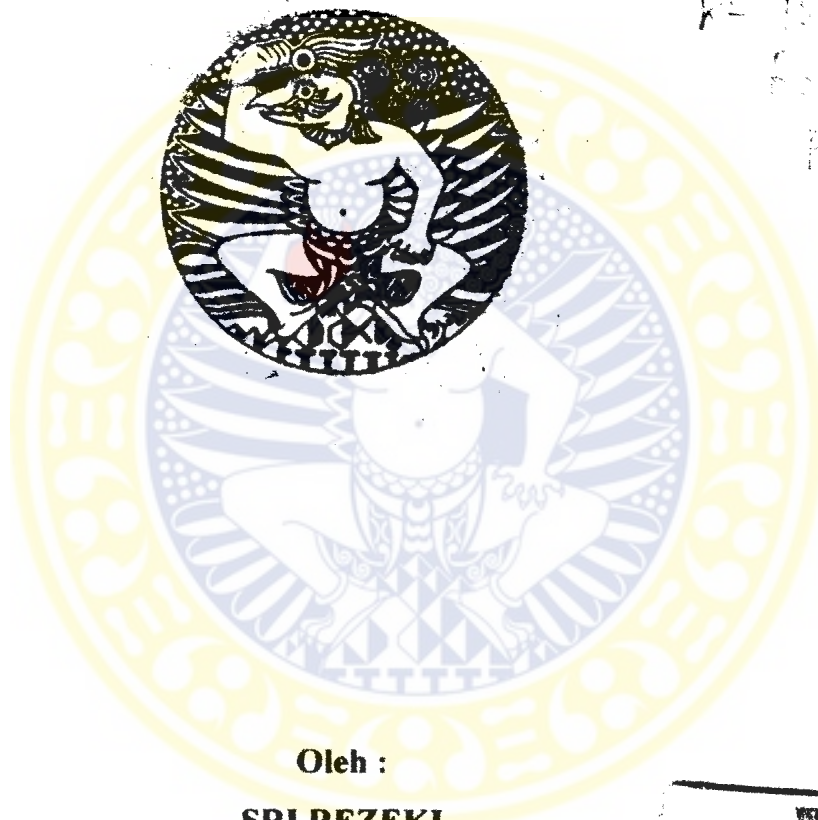


SKRIPSI

**PREVALENSI *Staphylococcus aureus* PADA SUSU YANG BERASAL DARI
AMBING SAPI PERAH SEHAT DI SURABAYA DAN KEPEKAANNYA
TERHADAP BEBERAPA ANTIBIOTIKA**



Oleh :

SRI REZEKI
BANDUNG –JAWA BARAT



**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2004**

Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguh-sungguh, kami berpendapat bahwa tulisan ini baik ruang lingkup maupun kualitasnya dapat diajukan sebagai skripsi untuk memperoleh gelar **SARJANA KEDOKTERAN HEWAN**.

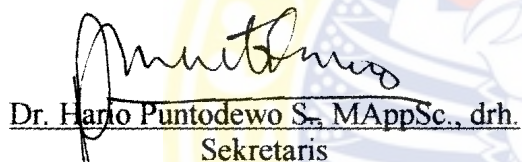
Menyetujui

Panitia Penguji

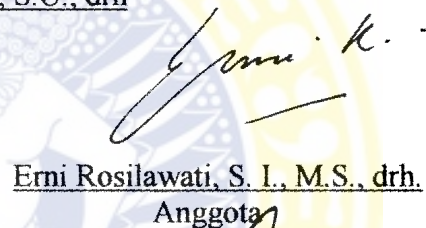


Rr. Ratih Ratnasari, S.U., drh

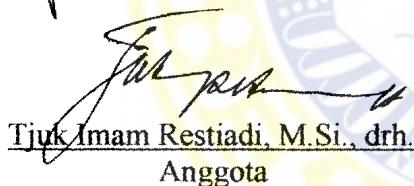
Ketua



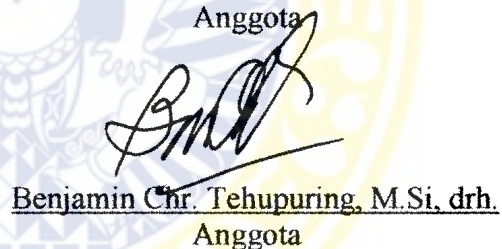
Dr. Harjo Puntodewo S., MAppSc., drh.
Sekretaris



Erni Rosilawati, S. I., M.S., drh.
Anggota



Tjuk Imam Restiadi, M.Si., drh.
Anggota



Benjamin Chr. Tehupuring, M.Si, drh.
Anggota

Surabaya, 25 Mei 2004

Fakultas Kedokteran Hewan

Universitas Airlangga



Prof. Dr. Ismudiono, M.S. drh.
NIP. 130687297

PREVALENSI *Staphylococcus aureus* PADA SUSU YANG BERASAL DARI AMBING SAPI PERAH SEHAT DI SURABAYA

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat penyebaran *Staphylococcus aureus* pada susu sapi perah sehat di beberapa peternakan sapi perah Surabaya serta kepekaannya terhadap beberapa antibiotika yang umum digunakan untuk terapi mastitis.

Staphylococcus aureus didapat dari 108 sampel susu yang berasal dari 108 kuartir sapi perah peternakan sapi perah di Bendul Merisi, Jemur Sari, dan Wonocolo setelah dilakukan isolasi dan identifikasi dari media umum hingga yang paling selektif, antara lain: isolasi pada media *Nutrient Agar* (NA), isolasi pada media *Blood Agar* (BA), pewarnaan Gram, uji katalase, uji fermentasi pada media *Mannitol Salt Agar* (MSA), dan uji koagulase. Isolat murni yang dihasilkan kemudian diuji kepekaannya terhadap antibiotika yang memiliki cincin β -laktam menggunakan metode Kirby-Bauer Agar disk difusi.

Penelitian ini didapatkan 15% sampel positif mengandung *Staphylococcus aureus* dari peternakan A, yang mana 33.33% telah resisten terhadap penicillin G, terhadap ampicillin belum satupun yang resisten, sisanya pada tingkat intermediate (33.33%) dan sensitif (66.67%), dan terhadap methicillin 100% masih sensitif. Peternakan B menghasilkan 36.84% sampel yang positif, yang mana diantaranya 85.71% telah resisten terhadap penicillin G dan masing-masing 7.14% untuk intermediate dan sensitif. Peternakan C mendapatkan 20% sampel positif, 50% diantaranya telah resisten terhadap penicillin G, 25% intermediate terhadap ampicillin, dan sisanya masih sensitif terhadap methicillin. Sampel di peternakan D seluruhnya tidak mengandung *Staphylococcus aureus*.

PENGARUH SUBSTITUSI DEDAK JAGUNG PADA KEEMPUKAN DAGING AYAM PEDAGING

Titik Herawati

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh substitusi dedak jagung pada keempukan daging ayam pedaging.

Hewan percobaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah ayam pedaging strain CP 707 produksi PT. Charoen Pokphand umur 1 hari sebanyak 24 ekor. Rancangan Percobaan yang digunakan adalah Rancangan Acak Lengkap menggunakan empat perlakuan dan enam ulangan kemudian dilanjutkan dengan Uji Jarak Duncan 5 %.

Perlakuan pada penelitian ini adalah percobaan pada *fase finisher*. Pakan perlakuan disusun dengan komposisi jagung 60%, konsentrat 30% dan bekatul 10% kemudian disubstitusi dengan dedak jagung. Perlakuan kontrol (P0) tanpa dedak jagung, perlakuan satu (P1) substitusi 20 % dedak jagung , perlakuan dua (P2) substitusi 40 % dedak jagung dan perlakuan tiga (P3) substitusi 60 % dedak jagung.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa substitusi 60 % dedak jagung menunjukkan keempukan daging yang tertinggi dibandingkan kontrol dan perlakuan lainnya.